

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF BERBASIS DIGITAL DI SEKOLAH DASAR NEGERI TAMELANG 1

Riska Damayanti¹,Lusiana Rahmatiani²

Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan¹²,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan¹²

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Pk20.riskadamayanti@mhs.ubpkarawang.ac.id¹,

lusiana.rahmatiani@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Pendidikan adalah instrument utama dalam kemajuan suatu wilayah, sebab disini harusnya menjadi pusat peradaban dan perkembangan umat manusia. Bagaimana fungsi pendidikan adalah sebagai problem solving terhadap berbagai masalah yang di hadapi umat manusia. Lalu pendidikan juga adalah sebagai hak dasar manusia yang telah termaktub di dalam konstitusi republic Indonesia. Metode yang saya gunakan adalah dengan menggunakan wawancara dengan guru disekolah dan dengan menggunakan project based learning. Dan banyak dari pendapat saya ialah seharusnya para peserta didik tingkat sd seharusnya tidak di bebani oleh tugas tugas yang menumpuk karena akan mempengaruhi dalam mindset mereka karena akhirnya pendidikan tidak lagi menyenangkan karena didalam tugas tugas itu terdapat paksaan yang mengharuskan peserta didik mengurangi waktu untuk bermainnya. Padahal pada masa ini lah para peserta didik dalam masa emas nya untuk berkembang dalam mengasah pola berfikir alamiah seorang anak dalam menangani masalah. Saya menawarkan sebuah konsep bahwa untuk anak tingkat sekolah dasar seharusnya bermain dan belajar tidak di pisahkan namun harus selaras dan beriring dalam bingkai pendidikan yang nanti nya akan bermuara dalam merdekanya berfikir anak anak secara luas dan general dan membuat peserta didik menjadi bibit unggul. Karena ketiak anak anak belajar menyelesaikan masalahnya sendiri di masa yang akan datang mereka akan belajar dari pengalaman sebab ada sebuah petuah bahwa “ guru terbaik adalah pengalaman “. harapan yang sangat besar ini semoga menjadi perbaikan terhadap dunia pendidikan. Terutama, di desa tamelang yang sama sama kita cintai ini.

Kata kunci: Pendidikan, Peserts didik, Guru, Media pembelajaran.

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu hal yang penting untuk menciptakan desa yang maju , karena dengan

5043 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

di hasilkannya siswa yang terdidik maka dapat tercipta generasi muda yang gemilang serta dapat menjadi pionir kemajuan negara oleh karena itu pemerintah selalu mengusahakan pendidikan yang terbaik untuk masyarakatnya bahkan pendidikan diciptakan tanpa batasan umur karena pada dasarnya mencari ilmu itu bisa dilakukan hingga kita meninggal.

Bahkan Pendidikan yang berkualitas itu masuk dalam SGD's di setiap desa dengan tujuan pendidikan yang berkualitas itu dapat terlaksana secara menyeluruh oleh karena itu pendidikan yang berkualitas masuk kedalam tujuan penting pembangunan desa.

Masalah pendidikan di desa tamelang sendiri sudah cukup baik dan masyarakatnya sudah cukup paham tentang pentingnya pendidikan tidak hanya anak-anak melainkan semua kalangan masyarakat baik pendidikan formal maupun pendidikan informal, mulai dari tingkat PAUD, TK, SD, SMP, SMA, dan bahkan sudah banyak yang menempuh pendidikan kejenjang yang lebih tinggi meskipun di desa tamelang sendiri belum tersedia tingkat pendidikan secara lengkap akan tetapi kesadaran pendidikannya sudah cukup tinggi.

Namun dengan adanya kesadaran belajar yang tinggi alangkah baiknya jika difasilitasi dengan sarana -prasarana pendidikan yang memadai dan tenaga pendidik yang mumpuni, dalam proses pembelajaran guru merupakan salah satu elemen penting, ketika seorang guru tidak dapat mengikuti perkembangan jaman maka pembelajaran akan terasa membosankan.

Desa tamelang sendiri merupakan desa tempat kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) desa di wilayah perkotaan yang memiliki wilayah yang tidak terlalu luas tetapi sudah menjadi desa maju, desa dengan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai pegawai maupun karyawan swasta dan pedangang dimana, para orangtua kebanyakan sibuk dengan bekerja namun mereka tetap memperhatikan pendidikan anaknya.

Dan Pendidikan sekolah dasar di desa tamelang sendiri terdiri dari dua sekolah ada SDN Tamelang 1 dan SDN tamelang 2, fokus penelitian kita terkait SGD's desa nomer 4 yaitu pendidikan yang berkualitas membawa kita menganalisis pembelajaran yang ada di SDN Tamelang 1, dari data yang kita dapatkan dari kepala sekolah SDN Tamelang 1 adalah SDN tamelang 1 terdiri dari 15 orang guru , 159 siswa laki-laki dan 155 siswa perempuan.

SDN tamelang 1 juga terdiri dari 6 ruang kelas dan 1 ruang perpustakaan, system pembelajarannya dibagi menjadi dua shift ada kelas yang masuk kelas pagi dan ada yang masuk kelas siang, dengan system pembelajaran menggunakan shift seperti itu tentunya bapak dan ibu guru harus terus memutar otak supaya anak-anak terutama yang masuk belajar di kelas siang tidak merasa

bosan dan pembelajaran bisa efektif, sering kali pembelajaran di SDN Tamelang 1 ini hanya menggunakan metode ceramah yang akhirnya siswa merasa bosan dan materi yang disampaikan tidak dapat ditangkap dengan baik, oleh karena itu kita sebagai mahasiswa pendidikan yang saat ini sudah mempelajari digitalisasi merasa kita perlu berbagi dan belajar bersama mengenai pembelajaran digital, disini kita mencoba mengaplikasikan sebuah media pembelajaran yang berbasis digital dalam proses pembelajaran di SDN Tamelang 1, dan ketika kita melaksanakan proses pembelajaran dengan media digital siswa merasa sangat senang dan antusias, oleh karena itu kita menarik kesimpulan bahwa anak-anak sudah merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah, dan kita memberikan bentuk media pembelajaran lain yang lebih menarik berbasis digital karena anak-anak era 5.0 ini akan sangat antusias bila sebuah materi disajikan secara digital apalagi jika digabungkan dengan permainan jadi mereka dapat belajar sambil bermain. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar menurut Heinich, and friends (1982) dalam Arsyad (2013: 3) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang menyampaikan informasi antara sumber dan penerima. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan dan bahkan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dan disini kita juga menginginkan supaya siswa juga lebih merasa senang dan nyaman ketika melaksanakan proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang isinya materi tanpa praktek yang pastinya membuat kondisi kelas pasti membosankan oehkarena itu kita mencoba mengimplementasikan media pembelajaran ini dalam mata pelajaran PPKn karena sering kali kita dengar bahwa mata pelajaran PPKn itu mata pelajaran yang membosankan, dan disini kita buktikan bahwa Pembelajaran PPKn itu bisa menyenangkan.

Metode

Kegiatan implementasi media pembelajaran berbasis digital ini dilaksanakan mulai tanggal 24 juli 2023 hingga 26 juli 2023, program kerja ini dilaksanakan di SDN Tamelang 1 dengan sasaran implementasinya adalah siswa dapat belajar dengan menyenangkan khususnya dalam mata pelajaran PPKn dan yang menjadi subjek penelitian implementasi ini adalah siswa-siswi SDN Tamelang 1 dalam mata pelajaran PPKn.

Prosedur penelitian ini adalah :

1. Melakukan observasi lapang ketika proses Pembelajaran.
2. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan salah satu guru di SDN Tamelang 1.
3. Selanjutnya kita melakukan sosialisasi pentingnya kreatifitas dan inovasi dalam proses pembelajaran salah satunya dengan berbagai inovasi media pembelajaran.
4. Implementasi media pembelajaran yang dilakukan dengan tiga tahapan:
 - Tahap I media pembelajaran manual yang di terapkan di kelas 1 dan kelas 2.\
 - Tahap II media pembelajaran berbasis kelompok yang kita terapkan di kelas 3 dan 4.
 - Tahap III media pembelajaran berbasis digital di terapkankan di kelas 5 dan 6.
5. Evaluasi hasil implementasi.

Adapun instrument penelitian yang kita gunakan adalah observasi dan wawancara unuk mengungkap permasalahan apa saja yang ada di SDN Tamelang 1.

Program kerja ini kita buat untuk mencapai tujuan desa yang ke 4 tentang pendidikan yang berkualitas dengan adanya media pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk belajar akan menghasilkan siswa yang berkualitas.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Desa tamelang adalah desa yang terbilang cukup maju di lingkup kecamatan purwasari ini, lalu banyak sekali potensi yang mustinya di kembangkan secara berkala dan berkesinambungan, jika di fahami dari skala area di wilayah desa tamelang ini, secara geografis dekat dengan sungai. Namun pemanfaatan terhadap sungai masih terbilang cukup minim. Sebab belum terdapatnya kekuatan ekonomi di sector maupun wilayah itu. Namun, di bagian lain desa ini banyak memiliki kemajuan pesat di bidang pendidikan. Dimana saya melihat dari pengamatan yang telah saya lakukan. Bahwa sekolah sekolah di wilayah desa tamelang cukup di dukung oleh pemerintah desa tamelang terlihat dari peran pemerintah dalam pengadaan sarana dan prasarana terhadap perkembangan dunia pendidikan di wilayah desa tamelang ini. Analisis saya ini di sebabkan bahwa desa tamelang terbilang memiliki wilayah yang tidak terlalu besar secara geografis. Tentunya ini menjadi alasan percepatan pembangunan terhadap pendidikan di wilayah ini. Tapi saya mengamati di ranah pemuda masih terdapat masalah yang membuat desa ini belum maju secara keseluruhan apalagi dalam ranah sumber daya manusia nya sebab masih terdapatnya penganggura yang cukup massif di wilayah ini

yang nanti nyarentan terhadap praktek praktek premanisme. Saya rasa inilah pentingnya menambah infrastruktur yang mengharuskan pendidikan menjadi tameng utama dalam kemajuan serta perkembangan di masyarakat desa tamelang.



Saya hadir kesini bersama mahasiswa lain membawa misi sesuai dengan poin poin sdgs dimana ini menjadi patokan kami dalam melaksanakan program program yang berjalan. Saya bertugas untuk melaksanakan kegiatan di sdn tamelang 1, disini saya mencoba untuk memberikan pengalaman belajar pada peserta didik yang menyenangkan dan mengasikan. Dengan media pembelajaran yang telah disiapkan dan saya uji coba sebelumnya pada matakuliah media pembelajaran, tentu bukan tanpa kendala saya melaksanakan kegiatan ini. Tentu saja di awal awal ketika mengenalkan media ini. Para peserta didik masih terasa asing dengan media ini namun, setelah di jelaskan secara jelas. Para peserta didik mulai faham dengan apa yang saya maksudkan dan saya ingin terapkan di dalam kelas. Saya mengamati peserta didik lebih bersemangat ketika melakukan kegiatan pembelajaran ini di dalam kelas. Saya melihat mereka cukup antusias ketika melakukan apa yang telah dan kami arahkan sebelumnya. Ini membuat peserta didik terangsang secara motorik dan psikomotorik. Sehingga suasana kelas jauh lebih hidup dan membuat kesan garing tidak terasa di dalam kelas. Saya harap ini menjadi kebiasaan peserta didik ketika belajar nantinya terus bersemangat dan antusias terhadap materi yg di berikan oleh guru. Dan harapan lainnya ialah semoga guru terus berbenah dan mengembangkan kreatifitas berfikir untuk kemajuan peserta didik kedepan



Kesimpulan dan Rekomendasi

Telah saya paparkan bagaimana pentingnya pendidikan bagi kemajuan suatu wilayah, Juga telah saya paparkan bagaimana pentingnya sebuah media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Tentunya, sebagai seorang mahasiswa saya masih harus banyak belajar dalam berbagai aspek dan dalam berbagai sisi. Namun, saya pun menganjurkan bahwa institusi pendidikan bpun tidak berhenti untuk berbenah. Terutamanya dalam evaluasi guru di dalam kelas sebagai garda terdepan dalam mengajar peserta didik. Agar kelak tercipta masyarakat madani yang berorientasi pada kemajuan sumber daya manusia di desa tamelang yang sama sama ingin kita bangun menuju masyarakat yang plural dan madani tentunya. Lalu saya merekomendasikan media pembelajaran yang telah saya laksanakan di dalam kelas sebagai sarana guru dalam mengatraksikan pembelajaran yang bermuatan bermain dan belajar. Juga perbaikan pada aspek aspek digitalisasi untuk menyongsong masa depan yang lebih baik berhaluan teknologi yang massif di era society 5.0 atas dasar itulah menurut saya harus segera di canangkan program program solutif di mana pendidikan tentunya menjadi garda terdepan dalam meraih masyarakat digital. Karena jika kemajuan teknologi tidak di barengi pengetahuan yang mumpuni akan seperti apa jadinya teknologi tersebut di masyarakat, tentu kita ingin manfaat lebih banyak di berikan teknologi di banding kesia siaannya.

Daftar Pustaka

- Vito, B., & Krisnani, H. (2015). Kesenjangan pendidikan desa dan kota. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Rahayu, A. S. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Bumi Aksara.
- Al Anshori, M. J. (2011). *Sejarah nasional Indonesia: masa prasejarah sampai masa proklamasi kemerdekaan*. PT Mitra Aksara Panaitan.
- Ali, R. M. (2005). *Pengantar ilmu sejarah Indonesia*. LKiS Pelangi Aksara.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).